

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

SMA N 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan mempunyai misi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melaksanakan berbagai program peningkatan kualitas khususnya pada aspek kurikulum, sarana/prasarana, mutu lulusan, serta ketersediaan tenaga pendidik atau guru yang berkualitas. Untuk mengetahui apakah guru berkualitas dilakukan dengan cara pelacakan prestasi, pengembangan diri dan kompetensinya. Prestasi yang dimiliki seorang guru dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk mendapatkan informasi tentang seberapa kompeten seorang guru tersebut.

Meningkatkan kualitas guru merupakan salah satu cara untuk dilaksanakannya pemilihan guru berprestasi dengan tujuan untuk memotivasi supaya guru-guru di SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan terus berprestasi dalam bidang pengembangan diri dan kompetensinya.

Berdasarkan pengamatan dari kegiatan yang sudah berlangsung di SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan menyatakan bahwa sistem penilaian guru berprestasi yang dilaksanakan pada periode sebelumnya sampai dengan saat ini dengan proses pemberkasan manual, yaitu penilaian yang dilakukan hanya berdasar pada nilai tertinggi disetiap indikator kompetensi. Dimana proses tersebut dilaksanakan mulai proses pemberkasan sampai pengurutan nilai oleh bagian kepegawaian, sebelum dilaksanakan pengambilan keputusan oleh Kepala Sekolah untuk pemilihan guru berprestasi di SMAN 1 Tegalombo.

Akan tetapi pada proses penilaian yang dilakukan selama ini, ada beberapa faktor subyektif, dimana faktor tersebut menjadi kendala dalam proses penilaian. Selain itu, berdasar pada hasil pengamatan dan

wawancara dari para guru di SMAN 1 Tegalombo, faktor subyektif yang dimaksud dalam pemilihan guru di sekolah yaitu dilaksanakan melalui penunjukan langsung kepala sekolah, dan hal tersebut terkadang tidak memiliki alasan dan juga terkadang menimbulkan pertanyaan bagi guru yang lain. Hambatan lain pada proses pemilihan guru berprestasi ini ialah proses penilaian membutuhkan banyak waktu yaitu sampai dengan 1 (satu) bulan atau lebih dari jadwal yang ditentukan, hal ini dikarenakan banyaknya berkas yang harus dikumpulkan.

Selain uraian diatas, dalam proses penilaian guru berprestasi di SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan yang dilakukan secara manual dengan cara mengumpulkan berkas, dari beberapa kelemahan yang secara otomatis akan menjadi penghambat proses penilaian guru berprestasi. Dimana kelemahan tersebut sering ditemukan pada kesalahan dalam penilaian sehingga mempengaruhi hasil penilaian yang kurang valid.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti terdorong untuk membuat sistem atau program yang mampu mendukung keputusan untuk memilih guru yang berprestasi dengan metode *Promethee* di SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan dengan aplikasi berbasis web yang bertujuan membantu mendukung program-program yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan.

Dengan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Promethee* mampu menganalisis kriteria pemilihan guru berprestasi dengan jelas, sehingga sistem ini mampu menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah yang selama ini menjadi faktor penghambat dalam pemilihan guru berprestasi yaitu : 1). Pemilihan calon guru berprestasi di sekolah dilakukan secara subyektif yaitu melalui penunjukan langsung kepala sekolah, hal tersebut terkadang tidak berdasar pada alasan dan seringkali menimbulkan pertanyaan bagi guru lain. 2). Proses penilaian yang memerlukan cukup banyak waktu, sehingga melebihi target yang ditentukan. 3). Seringnya terjadi ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan untuk penilaian Guru Berprestasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka pengambilan keputusan dalam memilih guru berprestasi di SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan dapat dilakukan dengan waktu yang efektif dan mendapatkan keputusan yang tepat. Hal tersebutlah yang menjadi dasar peneliti mengambil judul skripsi “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pemilihan Guru Berprestasi Menggunakan Metode *Promethee* Pada SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah, penulis membuat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana menerapkan sistem pendukung keputusan untuk menentukan guru berprestasi menggunakan *Promethee* di SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan ?
2. Bagaimana membangun aplikasi berbasis web yang mampu menentukan pilihan yang tepat untuk pemilihan guru berprestasi?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasar dari perumusan masalah tersebut, peneliti lebih fokus pada perumusan masalah, maka peneliti perlu melakukan pembatasan pada masalah. Adapun batasan masalah tersebut yaitu :

1. Data guru berjumlah 26 orang ASN (PNS dan P3K) yang diambil dari Data Pokok Pendidikan SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan.
2. Implementasi metode *Promethee* untuk menentukan pemilihan guru berprestasi.
3. Aplikasi berbasis web yang dibangun untuk menentukan pemilihan guru berprestasi pada satuan pendidikan SMAN 1 Tegalombo.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Mendapatkan keterangan terkait penerapan *Promethee* dalam

menentukan guru berprestasi.

2. Mengetahui bagaimana membangun aplikasi berbasis web yang mampu menentukan pilihan yang tepat untuk pemilihan guru berprestasi.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian, diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pihak terkait ataupun pihak lain, manfaat yang penulis harapkan yaitu:

1. Bagi peneliti.

Menambah pengetahuan, wawasan serta ketrampilan dalam melakukan penerapan metode *Promethee* untuk menentukan pemilihan guru berprestasi pada satuan pendidikan.

2. Bagi satuan pendidikan.

Implementasi aplikasi berbasis web dalam menentukan pemilihan guru berprestasi seiring dengan berkembangnya teknologi informatika sehingga membantu mempermudah kegiatan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

